

**PENGARUH NILAI *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP* PROGRAM (ESOP)  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : MEGA PERMATA SARI  
NPM : 1505170545  
JURUSAN : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 10 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

#### MEMUTUSKAN

Nama : MEGA PERMATA SARI  
NPM : 1506170545  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH NILAI EMPLOYER STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP) TERHADAP KEMAMPUAN KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : ( C/B ) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

#### Tim Penguji

Penguji I

(DAHRANI, SE, M.Si)

Penguji II

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si)

Pembimbing

(ELIZAR SIAMBELA, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : MEGA PERMATA SARI  
N.P.M : 1505170545  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH NILAI *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP*  
PROGRAM (ESOP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *GO*  
*PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Scanned with  
FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.  
CamScanner

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M, M.Si



## ABSTRAK

### **MEGA PERMATA SARI (1505170545) Pengaruh Nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan Go Public yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) digunakan sebagai variabel independen. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ROA (Return On Assets) dan nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PBV (Price Book Value) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Go Public yang menerapkan ESOP terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebanyak 60 perusahaan tetapi yang menjadi sampel berjumlah 8 perusahaan, Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan Program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Assets (ROA) selain itu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) perusahaan.

**Kata Kunci : *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), ROA (*Return On Assets*), PBV (*Price Book Value*)**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaat nya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Analisis Sistem Pemberian Pinjaman Dana Kepada Mitra Binaan Oleh Bagian Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**. Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Sudirman dan Ibunda Nurita Br. Sianturi tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memberikan bimbingan, semangat dan nasehat serta doa yang tiada hentinya kepada penulis dan tidak lupa kepada Kakanda tersayang Yulita, dan Adikku tercinta Yumia, Yescita, dan Yuhani, yang telah memberikan doa dan dukungan serta semangat kepada penulis.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Elizar Sinambela SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu, memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.
5. Ibu Fitriani Saragih SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada seluruh Karyawan PT Perkebunan Nusantara IV terkhusus pada unit PKBL Medan
8. Sahabat-sahabat baikku, Siti wardani Lubis, Srimulyani, Mega Permatasari, Maya Isara, Siti Masitoh Munthe, dan Indri yang selalu ada disamping penulis dan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Kepada Teman-teman Akuntansi kelas B- siang angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu penulis berharap serta berterima kasih apabila pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang berguna untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Demikianlah Skripsi ini disusun kiranya dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, September 2019

**Penulis**

**Mega Permata Sari**  
**NPM. 1505170545**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Uraian Teoritis .....	10
1. Kinerja Keuangan.....	10
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	10
b. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	11
c. Definisi <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	14
d. Kelebihan Return On Assets .....	15
e. Kelemahan Return On Assets.....	15
f. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan...	15
2. Nilai Perusahaan .....	17
a. Pengertian Nilai Perusahaan.....	17
b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan .....	18
c. Pengukuran Nilai Perusahaan.....	19



d. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan .....	21
3. Employee Stock Ownership Program (ESOP).....	22
a. Pengertian <i>Employee Stock Ownership Program</i> (ESOP).....	22
b. Tujuan <i>Employee Stock Ownership Program</i> (ESOP) .....	22
c. Alat Ukur ESOP .....	25
d. Sarana-sarana untuk Membuat <i>Employee Stock Ownership Program</i> (ESOP).....	26
4. Penelitian Terdahulu.....	30
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Definisi Operasioanal variabel.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	42
2. Uji Asumsi Klasik .....	46
3. Analisis Regresi Linier sederhana .....	47
4. Uji Hipotesis.....	49
5. Uji Koefisien Determinasi .....	50
B. Pembahasan .....	51

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data ESOP, ROA dan PBV .....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel .....	34
Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	37
Tabel IV.1 Data ESOP, ROA dan PBV .....	42
Tabel IV.2 Deskriptif Statistik .....	43
Tabel IV.3 Uji Normalitas Y1 .....	45
Tabel IV.4 Uji Normalitas Y2.....	46
Tabel IV.5 Uji Regresi Variabel X terhadap Y1 .....	47
Tabel IV.6 Uji Regresi Variabel X terhadap Y2 .....	48
Tabel IV.7 Uji Determinasi Y1 .....	50
Tabel IV.8 Uji Determinasi Y2 .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar IV.1 Uji Normalitas Y1 .....	45
Gambar IV.2 Uji Normalitas Y2 .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

*Employee Stock Ownership Program* (ESOP) adalah program yang memberikan kesempatan bagi karyawan agar berhak memiliki saham pada perusahaan dimana karyawan itu bekerja. ESOP menawarkan kesempatan kepada karyawan untuk ikut serta dalam kepemilikan saham dan secara langsung ikut memiliki perusahaan sehingga motivasi karyawan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penerapan ESOP ini merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk dapat menarik perhatian para karyawannya, semua karyawan mendapatkan kesempatan dan berhak untuk memiliki saham pada perusahaan.

tempat dimana karyawan itu bekerja, dengan demikian karyawan pada perusahaan itu dikatakan juga sebagai pemilik dari perusahaan tempat ia bekerja tersebut. Karena karyawan merasa ikut memiliki (*sense of belonging*) pada tempat mereka bekerja, sehingga karyawan akan termotivasi untuk memajukan perusahaan tempatnya bekerja. Saham baru dapat ditawarkan dengan berbagai macam cara diantaranya yaitu menjual langsung kepada pemegang saham yang sudah ada, menjual kepada karyawan melalui ESOP, menambah saham melalui dividen yang tidak dibagi (*dividend reinvestment plan*), menjual langsung kepada pembeli tunggal, secara privat (*private placement*) serta menawarkan kepada publik (Hartono & Wibowo, 2016).

ESOP telah mendorong karyawan untuk bekerja lebih giat karena karyawan merasa bahwa perusahaan adalah miliknya, sehingga perusahaan memperoleh peningkatan keuntungan, selain itu keuntungan lain untuk perusahaan tersebut adalah image keluarga terhadap karyawan sangat baik. Keuntungan lain yang paling mendasar bagi perusahaan pada dasarnya yaitu perusahaan dapat mengefisiensikan arus kas keluar, maksudnya adalah terjadi *recycle* terhadap kas yang dikeluarkan perusahaan, sebagai contoh ketika sebuah perusahaan memerlukan tambahan modal dan mempraktekkan opsi saham terhadap karyawan, maka dan dari karyawan akan kembali masuk kedalam perusahaan yang notabene dana karyawan itu pada dasarnya juga berasal dari perusahaan yang biasanya berupa gaji. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan ESOP memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kinerja karyawan.

Hubungan ESOP dengan kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori keagenan. Teori keagenan menyebutkan adanya "*agency costs*" yang

merupakan biaya yang terjadi oleh pemegang saham yang mempercayakan perusahaan kepada untuk mengatur perusahaan supaya dapat memaksimalkan pengambilan.

Salah satu alternatif untuk mengurangi *agency cost* adalah dengan meningkatkan saham perusahaan oleh manajemen. Dengan begitu manajer akan dapat merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil. Kepemilikan ini akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. Selain berhubungan dengan *agency costs*, ESOP sangat berkaitan dengan motivasi dalam meningkatkan komitmen dan produktivitas karyawan.

Hubungan ESOP dengan nilai perusahaan sangat erat kaitannya dengan kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Melalui mekanisme teori keagenan juga hubungan tersebut dapat dijelaskan. Untuk menyatukan tujuan dari principal dan agen perlu dirancang sebuah alat kompensasi yang dapat memotivasi para executive untuk membuat keputusan yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraannya saja, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, kompensasi yang dirancang harus termasuk insentif jangka pendek dan jangka panjang.

Komponen jangka pendek memotivasi para executive untuk membuat keputusan yang mempengaruhi perusahaan dalam waktu dekat. Sementara, komponen jangka panjang dibutuhkan untuk memperpanjang keputusan horizon executive dan meningkatkan kemungkinan untuk perbaikan terus-menerus pada nilai perusahaan.

Menurut (Dewi & Hatane, 2015) ESOP adalah salah satu bentuk kompensasi yang diberikan kepada karyawan, terutama karyawan eksekutif, untuk menghargai eksekutif atas kinerja jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim studi penerapan ESOP pada tahun 2000, bahwa ESOP ini merupakan strategi positif yang dapat membuat perusahaan lebih kuat, memberi imbalan pada karyawan dan pada akhirnya meningkatkan nilai partisipasi pemilik perorangan dalam perusahaan.

Penerapan ESOP di Indonesia belum optimal karena tidak ada peningkatan hukum yang mengatur ESOP secara khusus, baik ditinjau dari aspek pasar modal, perpajakan maupun ketenagakerjaan. Hal ini mengakibatkan penerapan ESOP dibatasi oleh rambu-rambu hukum yang sesungguhnya tidak secara khusus didesain untuk mengatur ESOP.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Ikhsan, Muhyarsyah, Tanjung, & Oktaviani (2018, hal 26) ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan dalam mengukur nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV).

Menurut Irham Fahmi (2013, hal. 36) PBV dapat menggambarkan kondisi yang terjadi diperusahaan dan mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Berikut merupakan Data *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), Kinerja Keuangan (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV) Tahun 2016-2018.



**Tabel I.1**  
**Data *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), Kinerja Keuangan (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV)**

Nama Emiten	ESOP (%)			ROA (%)			PBV (%)		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
BABP	143,47	286,94	286,94	0,07	-6,40	0,95	0,75	0,60	0,79
BCAP	70,31	140,65	140,65	0,18	3,71	0,60	1,43	1,37	1,02
BHIT	389,02	778,04	778,04	1,53	0,93	0,29	0,26	0,18	0,12
BJTM	27,37	1,24	1,91	2,39	2,25	2,01	1,21	1,36	1,26
BMTR	283,96	283,96	283,96	3,19	3,81	2,85	0,56	0,60	0,24
BTPN	2,61	38,63	38,63	2,05	1,49	2,22	0,97	0,84	1,08
IATA	139,90	279,80	279,80	11,66	8,70	9,89	0,71	0,79	2,87
MNCN	285,52	285,52	285,52	10,41	10,41	6,82	2,57	1,90	1,94
JUMLAH	1,342,16	2,097,78	2,095,43	32,12	31,94	25,63	8,46	7,64	9,32
<b>RATA-RATA</b>	<b>167,77</b>	<b>262,22</b>	<b>261,92</b>	<b>4,02</b>	<b>3,99</b>	<b>3,20</b>	<b>1,05</b>	<b>0,95</b>	<b>1,16</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data yang diolah)

Berdasarkan tabel terlihat bahwa pada tahun 2016 ROA rata-rata sebesar 4,02 Namun ROA rata-rata pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan terus menerus yaitu menjadi 3,99 dan 3,20. Menurut Sawir (2012, hal. 28) semakin rendah rasio ROA berarti perusahaan tidak efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih, demikian pula sebaliknya jika ROA mengalami kenaikan berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin rendah ROA berarti kinerja keuangan perusahaan tidak efektif karena tingkat pengambilan akan semakin kecil. Sedangkan PBV tahun 2016 rata-rata sebesar 1,05 kemudian tahun 2017 rata-rata PBV mengalami penurunan yaitu menjadi 0,95 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu 1,16.

Menurut Hery (2013, hal. 12), Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga PBV yang tinggi, karena semakin tinggi PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, dan jika semakin rendah PBV menunjukkan nilai

perusahaan tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi PBV berarti nilai perusahaan semakin baik. Berdasarkan Tabel terlihat bahwa pada tahun 2016 nilai ESOP rata-rata sebesar 167,77 dan nilai ESOP rata-rata pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan yaitu 262,22 dan 261,92. Menurut (Isbanah, 2015) jika nilai ESOP rendah maka tingkat motivasi, produktivitas dan rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan menurun demikian pula sebaliknya jika mengalami kenaikan maka tingkat motivasi, produktivitas dan rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan akan meningkat.

Kemudian hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hutnaleontina, 2016) menghubungkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam implementasi ESOP yang hasilnya menunjukkan proporsi opsi saham perusahaan berpengaruh positif pada kinerja keuangan dan ESOP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan indikator yaitu ROA dan PBV.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Terjadi Penurunan nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) pada tahun 2016-2018
2. Terjadinya Penurunan ROA dalam kinerja keuangan pada perusahaan *Go Pubic* yang menerapkan ESOP pada tahun 2016-2018.
3. Terjadinya penurunan PBV dalam nilai perusahaan *Go Pubic* yang menerapkan ESOP pada tahun 2017.
4. Nilai *Empolyee Stock Ownership Program* (ESOP) beberapa perusahaan tetap tetapi ROA mengalami penurunan Pada Tahun 2016-2018.
5. Nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) beberapa perusahaan tetap tetapi PBV mengalami penurunan pada tahun 2017.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang dibahas sebagai berikut:

- 1) Batasan dari penelitian ini hanya mengkaji pengaruh *employee stock ownership* program (ESOP) terhadap kinerja keuangan melalui rasio (ROA).
- 2) Batasan dari penelitian ini juga hanya mengkaji pengaruh *employee stock ownership* program (ESOP) terhadap nilai perusahaan melalui rasio (PBV).

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada pengaruh nilai *Employee Stock Ownership* program (ESOP) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- 2) Apakah ada pengaruh nilai *Employee Stock Ownership* program (ESOP) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

Pengaruh nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai berpengaruh nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang ada.

2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sistem manajemen perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kinerja dan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan atau referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Kinerja Keuangan**

###### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas keuangan perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Gunawan (2019) kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Hafsah (2013) kinerja keuangan adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain. Menurut Sinambela & Rohani (2017) analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Metode yang paling umum digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

## **b. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam yaitu:

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Beberapa ukuran kinerja keuangan yang umum dipakai dalam analisis kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{total aset}}{\text{penjualan}} = 100\%$$

Rasio NPM bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekankan biaya-biaya atau efisiensi pada perusahaan selama periode tertentu. NPM dapat menunjukkan keefektifan manajemen dalam mengelola laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi NPM yang didapat perusahaan, semakin baik operasi suatu perusahaan, maka operasi perusahaan akan buruk.



b. *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Edo & Wiagustini, 2014) *Return On Asset* (ROA) disebut sebagai rentabilitas ekonomi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Sari, 2009) ROA merupakan rasio yang sering digunakan untuk kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rumus yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} = 100\%$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan model tertentu,. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ROE bisa dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} = 100\%$$

d. *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih. Formula yang digunakan untuk menghitung ROI adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}} = 100\%$$

### c. Definisi *Return On Asset (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2012).

Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ikhsan et al., (2018) “Pengembalian atas total aktiva dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham, biasa dengan total aktiva”. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Total Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut (Sugiarto & Lestari, 2018) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila  $>2\%$ .

**d. Kelebihan *Return On Assets***

Kelebihan *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
2. ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut.
3. ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

**e. Kelemahan *Return On Assets***

Kelemahan *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Pihak manajemen yang lebih terfokus terhadap tujuan jangka pendek bukan tujuan jangka panjang perusahaan.
2. Sebuah project dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi memiliki konsekuensi negatif untuk jangka panjang, yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan pengurangan *budget* pemasaran

dan penggunaan bahan baku yang lebih murah sehingga menurunkan kualitas dalam jangka panjang.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan. ROA (*Return On Total Assets*) 20% berarti setiap Rp1 modal menghasilkan keuntungan Rp 0,2 untuk semua investor. Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba.

#### **f. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut ada yang berada dalam kendali pihak manajemen ada pula yang berada diluar kendalinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu:

##### 1) Faktor Internal

###### 1. Manajemen personalis

Berkaitan dengan SDM agar dapat didayagunakan seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan secara manusiawi.

## 2. Manajemen pemasaran

Berkaitan dengan program-program yang ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

## 3. Manajemen produksi

Berkaitan dengan faktor-faktor produksi agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai yang diharapkan.

## 4. Manajemen keuangan

Berkaitan dengan perencanaan, mencari dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan efisiensi perusahaan.

## 2) Faktor eksternal

- a. Kondisi perekonomian Kondisi yang dipengaruhi kebijakan pemerintah, keadaan dan stabilitas politik ekonomi, sosial dan lain-lain.
- b. Kondisi industri Meliputi tingkat persaingan, jumlah perusahaan dan lainlain.

## 2. Nilai Perusahaan

### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga sahamnya Menurut Sujoko (2017) Harga saham perusahaan merupakan reaksi pasar terhadap keseluruhan kondisi perusahaan sebagai cerminan nilai perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi investor peningkatan nilai

perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengambilan investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah terdaftar dipasar modal tercermin dalam bentuk harga saham perusahaan

Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad (2012)

#### **b. Jenis-jenis Nilai Perusahaan**

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu:

1. **Nilai Nominal.** Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
2. **Nilai Pasar.** Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. **Nilai Intrinsik.** Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4. **Nilai Buku.** Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
5. **Nilai Likuidasi.** Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

### c. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal.

Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Berikut rasio-rasio penilaian perusahaan terdiri dari:

#### a. *Price Earning Ratio* (PER)

PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh

sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}} = 100\%$$

**b. Price Book Value (PBV)**

*Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Wahyuni, Ernawati, & Murhadi (2013) nilai perusahaan diukur dengan PBV.

Secara sistematis PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai buku ekuitas perlembar saham}} = 100\%$$

**c. Tobin's Q**

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q, ini dikembangkan oleh profesor James Tobin. Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengambilan dari setiap dolar investasi inkremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$Q = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$



Dimana :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun,

EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasi nya kepemilikan, ukuran, dan profitabilitas yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan pengendalian sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pandangan beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya dalam jangka panjang sehingga memakimumkan nilai perusahaan.

### **3. *Employee Stock Ownership Program (ESOP)***

#### **a. Pengertian *Employee Stock Ownership Program (ESOP)***

*Employee Stock Ownership Program (ESOP)* merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan atas saham perusahaan dimana karyawan

tersebut bekerja. Menurut (Isbanah, 2015) ESOP merupakan suatu jenis program jangka panjang yang dirancang untuk menerima kontribusi perusahaan pada suatu pengelola dana yang akan melakukan investasi untuk kepentingan karyawan. Terdapat beberapa alasan mengapa perusahaan menerapkan ESOP, antara lain.

- a. Pemilik perusahaan ingin memasukkan para pekerja dalam kepemilikan.
- b. Masuknya kepemilikan saham perusahaan dipasar saham.
- c. Salah satu solusi dalam pencegahan krisis dalam pemecatan karyawan.
- d. Memperoleh tax benefit.
- e. Meningkatkan produktivitas.
- f. Pencegahan dari pengambil alihan dari perusahaan lain.

**b. Tujuan *Employee Stock Ownership Program (ESOP)***

1. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada seluruh pegawai, direksi dan pihak-pihak tertentu atas kontribusinya terhadap meningkatnya kinerja perusahaan dan nilai perusahaan
2. Menciptakan keselarasan kepentingan serta misi dari pegawai dan pejabat eksekutif dengan kepentingan dan misi pemegang saham, sehingga tidak ada benturan kepentingan antara pemegang saham dan pihak-pihak yang menjalankan kegiatan usaha perusahaan.
3. Meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan terhadap perusahaan karena mereka juga merupakan pemilik perusahaan,

sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan kinerja keuangan perusahaan.

4. Menarik, mempertahankan dan memotivasi (*attract, retain, and motivate*) pegawai kunci perusahaan dalam rangka peningkatan *shareholders value*.
5. Sebagai sarana program sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan strategi bisnis perusahaan jangka panjang, karena ESOP pada dasarnya merupakan bentuk kompensasi yang didasarkan atas prinsip insentif yaitu ditujukan untuk memberikan pegawai suatu penghargaan yang besarnya dikaitkan dengan ukuran kinerja perusahaan atau *shareholder value*.

Namun terdapat pula tujuan strategis dari kepemilikan saham oleh karyawan ini yaitu:

- a. Daya tarik dalam perekrutan dan retensi

Dalam proses perekrutan karyawan potensial menjadi daya tarik tersendiri bagi calon karyawan jika perusahaan tersebut mempunyai peluang keuangan yang ditawarkan kepada calon karyawan tersebut dengan menjanjikan pernyataan ekuitas. Begitu juga dalam mempertahankan karyawan lama.

- b. Peningkatan arus kas

Kompensasi ekuitas sering kali dapat menggantikan kompensasi kas, sebuah program pembelian saham oleh karyawan secara nyata dapat meningkatkan arus kas pada saat karyawan melakukan kontribusi kas disaat mereka membayar saham yang mereka beli.

c. Motivasi dan kinerja

Dalam pemberian saham ini pada umumnya diberikan sesuai dengan kontribusi yang diberikan karyawan terhadap perusahaan. Hal ini tentu saja akan meningkatkan motivasi yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja karyawan yang juga semakin meningkat.

d. Pengembangan budaya kelompok

Perusahaan-perusahaan dengan pengalaman kepemilikan karyawan jangka panjang telah menemukan bahwa hal tersebut memberikan dasar yang kuat dalam membangun budaya kerja yang kuat. Setelah dikembangkan dengan tepat, kepemilikan karyawan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana seluruh karyawan bekerjasama memfokuskan pada tujuan kinerja perusahaan.

e. Memberikan pasar bagi saham pendiri

ESOP memberikan pasar bagi saham dari perusahaan tertutup

f. Alat antisipasi pengambil alihan (*take-over defense*)

Perusahaan-perusahaan yang mempertahankan diri dari pengambil alihan secara tidak bersahabat (*hostile take-over*), menggunakan ESOP untuk mengatasi hal itu. Dalam hal penawaran pengambil alihan telah dilakukan, penggunaan ESOP sebagai alat bela diri menjadi agak terlambat. Namun apabila ESOP telah dilaksanakan sebelum dimulainya usaha pengambil alihan ESOP menjadi alat yang efektif untuk memperthankan diri.

**c. Alat Ukur ESOP**

Pengukuran *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) adanya nilai kepemilikan saham bagi karyawan, *Employee Stock Ownership Program*

(ESOP) merupakan program kepemilikan saham karyawan atas saham perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dari karyawan tersebut, pemberian saham dalam program ESOP alat ukurnya semua ditentukan dari seberapa lama masa kerja karyawan, senioritas, serta kontribusi lainnya, lalu ada juga 2 cara kepemilikan saham yang biasanya perusahaan beri kepada karyawan, yaitu secara Cuma-Cuma, menjual dengan diskon atau pada periode tertentu saham harga saham sedang turun, saham tersebut dijual secara konservatif berdasarkan arus kas bisnis, maka itu ketika saham ESOP hendak dibagikan perusahaan akan terlebih dahulu memanggil auditor untuk mengecek berapa valuasi perusahaan. Angka valuasi ini biasanya dijadikan acuan untuk mengukur seberapa besar potensi bisnis sebuah perusahaan. Jika sudah dapat valuasinya barulah diputuskan berapa persen yang akan diberikan pada karyawan, setelah itu perusahaan akan mengumumkan dan mempublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dalam mencari sumber data ESOP yaitu dengan cara membuka situs Bursa Efek Indonesia kemudian ke kolom “Pengumuman” lalu ketik ESOP dibagian search dan buat tahun berapa yang anda inginkan. Menurut (Isbanah, 2015) ESOP penelitian ini adalah Perusahaan yang mengumumkan ESOP di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mencari data perusahaan yang menerapkan ESOP yaitu masuk ke situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) kemudian pilih menu perusahaan tercatat setelah itu keterbukaan informasi kemudian ketik pada menu “kata kunci” dengan kata ESOP.

Adapun perkembangan pelaksanaan kepemilikan saham oleh karyawan di Indonesia sebagai berikut:

1. Sebelum tahun 1998, ESOP yang dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan Indonesia, pada awal perkembangannya berbentuk alokasi saham pada saat perusahaan *go public*, sehingga dapat disimpulkan lebih merupakan sebuah *stock allocationscheme*. Dimana pada penawaran tersebut karyawan memperoleh subsidi ataupun pinjaman yang dijamin oleh perusahaan.
2. Tahun 1998 - sekarang, perkembangan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham oleh karyawan selain penjatahan tetap hasil penawaran umum 10%, kemudian lebih menyerupai suatu program opsi dimana sebelum melakukan penawaran umum (*go public*) karyawan diberi waran yang dapat dilaksanakan pembelian sahamnya dengan harga tertentu dimasa yang akan datang yang telah ditentukan periode dan harganya.

**d. Sarana-sarana untuk membuat *Employee stock ownership program* (ESOP)**

Terdapat sarana-sarana yang digunakan perusahaan untuk membuat *Employee stock ownership program* (ESOP) ini yaitu:

a. Pemberian saham (*Stock Grants*)

Dalam hal ini perusahaan menghibahkan saham-sahamnya kepada karyawan-karyawan yang terpilih sebagai suatu kompensasi bonus. Hibah ini dapat berupa tanpa pembatasan (*non restricted*) atau dengan pembatasan (*restricted*).

Pemberian saham tanpa pembatasan adalah suatu pemberian penghargaan berupa saham, biasanya diberikan kepada karyawan kunci untuk mencapai tujuan keuangan atau tujuan strategis. penghargaan ini mirip dengan suatu

bonus kas tradisional tetapi penghargaannya dalam bentuk saham. Pemberian saham dengan pembatasan adalah suatu penghargaan yang terikat dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi karyawan. Pembatasan yang paling umum adalah suatu jadwal tunggu berdasarkan waktu, yang mengharuskan karyawan untuk tetap diperusahaan selama suatu jangka waktu tertentu sebelum seluruh kepemilikan atas seluruh sahamnya ditransfer.

b. Program Pembelian Saham Oleh Karyawan (*Direct Employee Stock Purchase Plan*)

Program pembelian saham oleh karyawan memungkinkan karyawan membeli saham perusahaan dengan persyaratan yang menguntungkan. Keputusan karyawan untuk membeli saham yang tersedia untuknya adalah sukarela. Dengan program ini karyawan dapat membayar sahamnya melalui pemotongan gaji. Karena karyawan diharuskan membayar *up front* (dimuka) atas saham yang mereka beli, suatu program pembelian saham oleh karyawan secara umum tidak menghasilkankingkat partisipasi yang tinggi (biasanya kurang dari 25% dari karyawan yang memenuhi syarat) juga tidak akan merubah ekuitas perusahaan dalam jumlah besar kepada tenaga kerjanya (bila dibandingkan dengan program kepemilikan saham yang lain).

c. Program Opsi Saham (*Stock Option Plan*)

Dalam program opsi saham, suatu perusahaan memberikan kepada karyawan secara perorangan hak kontraktual, atau opsi yang merupakan untuk membeli suatu jumlah tertentu atas saham perusahaan sepanjang periode waktu tertentu, membayar dengan harga yang ditetapkan pada saat tanggal pemberian.

Konsep dibalik opsi ini adalah bahwa jika harga saham perusahaan meningkat dalam tahun-tahun setelah pemberian, karyawan mendapatkan keuntungan dengan membeli saham pada harga lebih rendah yaitu harga yang berlaku pada waktu pemberian dan kemudian menjualnya dengan harga yang lebih tinggi setelah harga saham meningkat sebagai dampak peningkatan kinerja perusahaan, Nilai suatu opsi saham bagi karyawan sifatnya terkait pada kinerja perusahaan dimasa suatu opsi saham bagi karyawan sifatnya terkait pada kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Opsi saham ditawarkan kepada karyawan sebagai imbalan dan jasa karyawan dikompensasi, diukur dan diakui sebesar nilai wajar instrumen ekuitas yang bersangkutan.

d. *Employee Stock Ownership Plans* (ESOPs)

*Employee Stock Ownership Plans* (ESOPs) merupakan suatu jenis program pensiun yang dirancang untuk menerima kontribusi perusahaan pada suatu pengelola dana (*fund*) yang akan melakukan investasi pada saham perusahaan untuk kepentingan karyawan. Pendekatan ini merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan yang diformulasikan oleh luis kelso seorang investment banker yang mempunyai gagasan kuat sistem kapitalis akan menjadi lebih kuat apabila karyawan diikuti serta kan dalam kepemilikan saham perusahaan. Dengan demikian, hubungan hukum antara karyawan dengan perusahaan tidak terbatas pada hubungan perburuhan, melainkan karyawan juga sekaligus pemilik perusahaan. Sarana yang digunakan untuk memberikan kesempatan berpartisipasi dalam kepemilikan



saham perusahaan adalah melalui program ESOPs. Program ESOPs merupakan program kompensasi berbasis ekuitas (saham) yang diberikan karyawan atas kinerja yang diberikannya terhadap perusahaan.

Kepemilikan saham oleh karyawan perusahaan (*insider*) memberi kesan sebagai financial investment. Kepemilikan tersebut akan memberikan feeling yang besar terhadap kepuasan juga komitmen dan kontrol kepada perusahaan.

Terdapat tiga keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan ESOP yaitu:

- 1) Dana opsi dapat memberikan insentif kepada karyawan, dihubungkan dengan kemakmuran karyawan kepada nilai perusahaan maka akan dapat mengatasi masalah agensi dan memotivasi karyawan untuk melakukan aksi yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
- 2) Perusahaan dapat mengurangi biaya kompensasi yang dibayar secara kontan dengan memberikan opsi.
- 3) Pemberian opsi ini akan dapat membantu menahan karyawan untuk tetap bekerja di perusahaan tersebut.

#### **4. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dimana perbedaan penelitian ini terlihat pada tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian terdahulu ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel II.1**  
**Penelitian terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Firmansyah & Purnama Sari (2014)	Pengaruh Kebijakan <i>Employee Stock Ownership</i> Program (ESOP) Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: ESOP (X) Variabel dependent: Kinerja keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ESOP berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
Yunita (2018)	Pengaruh penerapan <i>Employee Stock Ownership</i> Program (ESOP) terhadap profitabilitas di bursa efek Indonesia	Variabel independen: ESOP (X) Variabel dependent: ROA (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ESOP berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)
(Kurniati & Saifi, 2018)	Pengaruh <i>Employee Stock Ownership</i> Program (ESOP) dan leverage terhadap kinerja keuangan	Variabel independen: ESOP (X) Variabel dependent: Rasio keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ESOP tidak berpengaruh terhadap rasio keuangan perusahaan
Hartono & Wibowo (2016)	Pengaruh <i>Employee Stock Ownership</i> Program (ESOP) terhadap kinerja perusahaan publik di indonesia	Variabel independen: ESOP (X) Variabel dependent: Rasio keuangan (Y)	Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa secara parsial ESOP berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

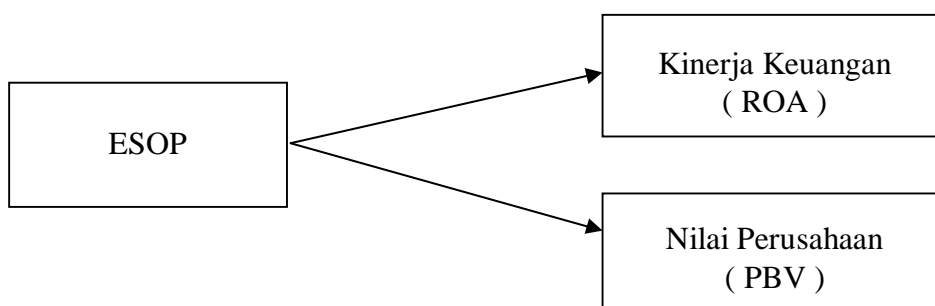
## **B. Kerangka Konseptual**

Program ESOP adalah suatu program kepemilikan perusahaan oleh karyawan dimana secara tidak langsung akan mempengaruhi rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan itu sendiri. Rasa memiliki tersebutlah yang memotivasi karyawan untuk melakukan sesuatu yang dapat meningkatkan

keuntungan perusahaan yang secara langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan itu sendiri.

ESOP merupakan suatu jenis program yang dirancang untuk menerima kontribusi perusahaan pada suatu pengelolaan dana (*fund*) yang akan melakukan investasi pada saham perusahaan untuk kepentingan karyawan, pendekatan ini merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan. Penerapan ESOP memberikan hak kepada karyawan untuk membeli sebagian saham perusahaan dalam suatu periode tertentu dimasa mendatang dengan harga yang telah ditentukan pada saat saham tersebut diberikan.

Insentif yang diberikan kepada para eksekutif dan karyawan perusahaan dalam bentuk saham diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang dicapai perusahaan berhubungan dengan persentase modal yang dimiliki oleh para eksekutif serta persentase kompensasinya yang berbasis ekuitas. Kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis

1. Ada pengaruh nilai *Employee Stock Ownership* program (ESOP) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Ada pengaruh nilai *Employee Stock Ownership* program (ESOP) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *asosiatif*. Pendekatan *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini akan dilakukan uji pengaruh nilai *Employee Stock ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mengarahkan penelitian ini penulis mengambil definisi operasional dari penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel Bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) yang disimbolkan dengan (X).
- 2) Variabel Terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan disimbolkan dengan (Y1) dan Nilai Perusahaan yang disimbolkan dengan (Y2).

##### a) Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio laporan keuangan dan dalam penelitian ini di proksikan oleh *Return On Assets* (ROA).

## b) Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan diukur menggunakan PBV dengan membagi nilai pasar dari saham dibagi dengan nilai buku dari ekuitas saat ini.

Berikut ini disajikan tabel operasional variabel yang digunakan dalam penyusunan pada penelitian ini.

**Tabel III.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rasio</b>
ESOP (X)	Isbanah, (2015) ESOP merupakan suatu jenis program jangka panjang yang dirancang untuk menerima kontribusi perusahaan pada suatu pengelola dana yang akan melakukan investasi untuk kepentingan karyawan.	$ESOP = \sum ESOP$	Skala Rasio
ROA (Y1)	Edo & Wiagustini, (2014) disebut sebagai rentabilitas ekonomi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$	Skala Rasio
PBV (Y2)	Murhardi, (2013) nilai Perusahaan diukur dengan PBV	$PBV = \frac{Harga Per Lembar Saham}{Nilai Buku Ekuitas Per Lembar Saham}$	Skala Rasio

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Go Public* yang menerapkan ESOP di Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 2) Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III.2**  
**Waktu Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■														
2	Pembuatan proposal		■	■	■												
3	Bimbingan proposal			■	■	■	■	■	■								
4	Seminar proposal									■	■	■	■				
5	Penulisan skripsi												■	■			
6	Bimbingan skripsi													■	■		
7	Sidang meja hijau																■

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan

dalam penelitian ini adalah perusahaan *Go Public* yang menerapkan ESOP di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang berjumlah 60 perusahaan.

## 2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut ini kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan menerapkan ESOP yang terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut (2016-2018).
2. Perusahaan menerapkan ESOP yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (annual report) untuk periode 31 desember 2016 sampai dengan tahun 2018 yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.
3. Perusahaan menerapkan ESOP yang mengungkapkan data mengenai program kepemilikan saham bagi karyawan.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria-kriteria berjumlah 8 perusahaan yaitu sebagai berikut:



**Tabel III.3**  
**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk
2	BCAP	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
3	BHIT	PT. MNC Investama Tbk
4	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
5	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk
6	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
7	IATA	PT. Indonesia Transport & Infrastruktur Tbk
8	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yaitu mengenai variabel yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan catatan di media massa. Data-data tersebut diperoleh melalui situs resmi yang dimiliki oleh BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2015-2017 pada perusahaan menerapkan ESOP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa analisis yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Analisis ini umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus). Dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran construct yang digunakan dalam penelitian Ikhsan et al., (2018).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, tentunya model tersebut harus bebas dari gejala asumsi klasik karena model yang baik harus memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Oleh karena itu dalam analisis regresi linier berganda ini, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, dan uji heteroskedastisitas.

dalam analisis regresi, uji asumsi klasik dilakukan bukan mendahului analisis (Apriori). Tetapi dilakukan setelah analisis regresi berganda

(aposteoriti). Apabila hasil pengujian hipotesis menghasilkan penolakan  $H_0$  (ada hubungan yang signifikan) maka tidak perlu dilakukan pengujian asumsi tetapi jika hasil hipotesis menghasilkan penerimaan  $H_0$  (tidak ada hubungan yang signifikan) maka barulah diperlukan pengujian asumsi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu suatu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi. Variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan normal probability plot dengan melihat data menyebar searah garis diagonal. Pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan untuk menilai apakah data yang disepanjang garis diagonal berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini menggunakan alat bantu *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Secara sistematis persamaan dalam regresi linear sederhana ini dapat dilihat model matematis sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta X_1 + \varepsilon$$

$$Y_2 = \alpha + \beta X_1 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y_1$  : Kinerja keuangan (ROA) sebagai variabel dependen

$Y_2$  : Nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen

$A$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

$X_1$  : *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) sebagai variabel independent

$\varepsilon$  : *Error*

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji t

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Dalam penelitian ini menguji apakah penerapan *Employee Stock Ownership Program* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Rumus hipotesisnya adalah:

$H_{01} : B_1 \leq 0$  : tidak terdapat pengaruh *employee stock ownership program* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

$H_{01} : B_1 \leq 0$ : terdapat pengaruh *employee stock ownership program* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen. Dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah independen yang dimasukkan kedalam model. Karena dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka nilai adjusted  $R^2$  lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang menerapkan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun penelitian 2016-2018 dengan mengambil sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Pemilihan sampel berdasarkan metode purposive sampling yaitu menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Data penelitian ini terdiri dari data ESOP, ROA dan PBV. Adapun data nya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Data ESOP, ROA dan PBV**

<b>Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>ESOP</b>	<b>ROA</b>	<b>PBV</b>
BABP	2016	143,47	0,07	0,75
	2017	286,94	-6,40	0,60
	2018	286,94	0,95	0,79
BCAP	2016	70,31	0,18	1,43
	2017	140,65	3,71	1,37
	2018	140,65	0,60	1,02
BHIT	2016	389,02	1,53	0,26
	2017	778,04	0,93	0,18
	2018	778,04	0,29	0,12
BJTM	2016	27,37	2,39	1,21
	2017	1,24	2,25	1,36
	2018	1,91	2,01	1,26

BMTR	2016	283,96	3,19	0,56
	2017	283,96	3,81	0,60
	2018	283,96	2,85	0,24
BTPN	2016	2,61	2,05	0,97
	2017	38,63	1,49	0,84
	2018	38,63	2,22	1,08
IATA	2016	139,90	11,66	0,71
	2017	279,80	8,70	0,79
	2018	279,80	9,89	2,87
MNCN	2016	285,52	10,41	2,57
	2017	285,52	10,41	1,90
	2018	285,52	6,82	1,94

Data ESOP diperoleh melalui hasil pelaksanaan ESOP yang diumumkan oleh perusahaan di Website Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian data ROA diperoleh dengan cara laba bersih yang dimiliki perusahaan dibagi total asset kemudian dikalikan dengan seratus persen sedangkan data PBV diperoleh dengan cara harga perlembar saham dibagi dengan nilai buku ekuitas perlembar saham.

Berdasarkan data tersebut dihitung statistik deskriptif nya yang dapat dilihat hasil nya pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Descriptive Statistic**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Employee Stock Ownership Program (ESOP)	24	1.24	778.04	230.5162	206.71793
Kinerja Keuangan (ROA)	24	-6.40	11.66	3.7371	3.70529
Nilai Perusahaan (PBV)	24	.12	2.87	1.0592	.70674
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data Penelitian Diolah, SPSS (2019)

Dari tabel statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Besarnya ESOP pada 8 perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 230,51%. nilai minimum 1,24% yang terdapat pada perusahaan BJTM pada tahun 2017, nilai maximum sebesar 778,04% terdapat pada perusahaan BHIT pada tahun 2017 dan 2018 dan standar deviasi sebesar 206,71%.
- b) Besarnya ROA pada 8 perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 3,73%. nilai minimum -6,40% terdapat pada perusahaan BABP yaitu pada tahun 2017, nilai maximum sebesar 11,66% terdapat pada perusahaan IATA pada tahun 2016 dan standar deviasi sebesar 3,70%.
- c) Besar nya PBV pada 8 perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 1,05%. nilai minimum 0,12% terdapat pada perusahaan BHIT pada tahun 2018, nilai maximum sebesar 2,87% terdapat pada perusahaan IATA yaitu pada tahun 2018 dan standar deviasi sebesar 0,70%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk melihat adanya normalitas residual adalah dengan melihat histogram berikut ini uji normalitas akan disajikan dalam bentuk grafik normal plot. Pendekatan *kolmogrov-Smirnov* dilakukan untuk menilai apakah data yang disepanjang garis diagonal berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil dari



*Kolmogrov-Smirnov* dan grafik normal plot dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Kinerja Keuangan (ROA) Y1

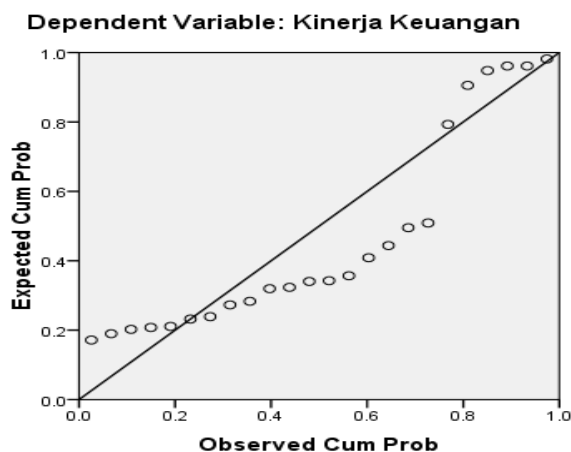
**Tabel IV.3**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Employee Stock Ownership Program	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan
N	24	24	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	230.5162	3.7371
	Std. Deviation	206.71793	3.70529
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.242
	Positive	.267	.242
	Negative	-.136	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z	1.310	1.186	.653
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065	.120	.788

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Penelitian Diolah, SPSS (2019)

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar IV.1 Uji Normalitas**

Pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa tampilan grafik normal P-Plot terlihat memenuhi asumsi uji normalitas, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal data dapat diuji kembali dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Pada tabel 4.3 uji

Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov signifikan pada  $0,120 > 0,05$  dengan demikian data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Nilai perusahaan (PBV) Y2

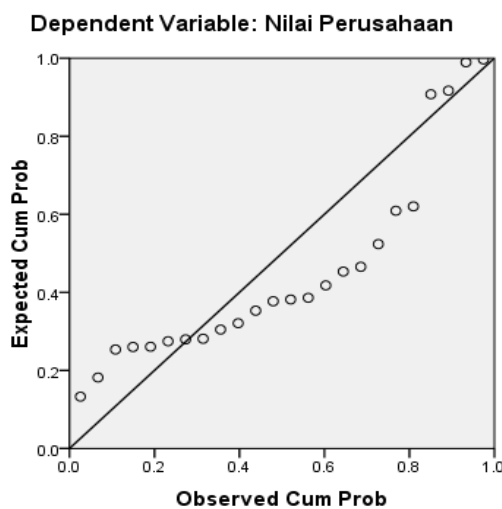
**Tabel IV.4**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Employee Stock Ownership Program	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan
N		24	24	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	230.5162	3.7371	1.0592
	Std. Deviation	206.71793	3.70529	.70674
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.242	.133
	Positive	.267	.242	.133
	Negative	-.136	-.169	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310	1.186	.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065	.120	.788

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Penelitian Diolah, SPSS (2019)

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar IV.2 Uji Normalitas**

Pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa tampilan grafik normal P-Plot terlihat memenuhi asumsi uji normalitas, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal data dapat diolah kembali dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Pada tabel 4.4 uji *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogrov Smirnov* signifikan pada  $0,788 > 0,05$  dengan demikian data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS regresi linear Sederhana menunjukkan hasil analisis regresi linear sederhana antara Employee Stock Ownership Program (ESOP) terhadap kinerja keuangan (ROA) dan nilai Perusahaan (PBV). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.787	1.172		3.231	.004					
	Employee Stock Ownership Program	2.151	.382	.120	2.056	.003	.120	.120	.120	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Data Penelitian Diolah, SPSS (2019)

Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y_1 = 3,787 + 2,151 + \varepsilon$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,787 menyatakan bahwa variabel bebas *Employee Stock Ownership Program* (X1) dianggap tidak konstan atau tidak bernilai 0. Maka *Return On Asset* (Y1) akan sebesar 3,787.
2. Koefisien *Employee Stock Ownership Program* sebesar 2,151 menunjukkan bahwa setiap penambahan *Employee Stock Ownership Program* sebesar satuan-satuan maka akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan (ROA) sebesar 2,151.

**Tabel IV.6**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.321	.211				6.265	.000		
Employee Stock Ownership Program	.114	.001	.332	2.653	.002	.332	.332	.332	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Penelitian Diolah, SPSS (2019)

Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y2 = 1,321 + 0,114 + \varepsilon$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,321 menyatakan bahwa variabel bebas *Employee stock ownership program* (X1) dianggap tidak konstan atau tidak bernilai 0. Maka *Price Book Value* (Y2) akan sebesar 1,321.

2. Koefisien *Employee Stock Ownership Program* sebesar 0,114 menunjukkan bahwa setiap penambahan *Employee Stock Ownership Program* sebesar satuan-satuan maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,114.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

- 1) Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,056 sedangkan tingkat signifikan adalah 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikan hitung lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan ( $0,003 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel independen pertama (X) yaitu *Employee Stock Ownership Program* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA).

- 2) Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,653 sedangkan tingkat signifikan adalah 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,002 > 0,05$ ) maka secara parsial variabel independen pertama (X) yaitu *Employee Stock Ownership Program* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price Book Value* (PBV).

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai *coeficient* yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.7**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.200 <sup>a</sup>	.144	.045	3.78829	1.390

a. Predictors: (Constant), Employee Stock Ownership Program

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Data Penelitian Diolah, SPSS (2019)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan Employee Stock Ownership Program (ESOP) terhadap kinerja keuangan (ROA). Dari hasil output regresi yang diperoleh nilai adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,144. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 14,40% dan sisanya 85,60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Tabel IV.8**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.332 <sup>a</sup>	.115	.070	.68153	1.843

a. Predictors: (Constant), Employee Stock Ownership Program

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Penelitian Diolah, SPSS (2019)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dari hasil output regresi yang diperoleh nilai adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,115. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 11,50% dan sisanya 88,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap Kinerja Keuangan**

*Employee Stock Ownership Program* (ESOP) ini merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk dapat menarik perhatian para karyawannya, semua karyawan mendapatkan kesempatan dan berhak untuk memiliki saham pada perusahaan tempat dimana karyawan itu bekerja, dengan demikian karyawan pada perusahaan itu dikatakan juga sebagai pemilik dari perusahaan tempat ia bekerja tersebut. Karena karyawan merasa ikut memiliki (*sense of belonging*) pada tempat mereka bekerja, sehingga karyawan akan termotivasi untuk memajukan perusahaan tempatnya bekerja. Dengan adanya

*Employee Stock Ownership Program* (ESOP) yang baik akan mendukung kinerja keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana pada hipotesis pertama diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar 2,056 sedangkan tingkat signifikan adalah 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikan hitung lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan ( $0,003 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel independen pertama (X) yaitu *Employee Stock Ownership Program* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Return On Assets (ROA).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Employee Stock Ownership Program* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan rasio Return On Assets. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita, (2018) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan saham berbasis karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dimana jika perusahaan menerapkan program kepemilikan saham berbasis karyawan meningkat, maka *Return On Assets* perusahaan juga meningkat. Dan hasil penelitian Mardiantari & Astika (2015) juga menyimpulkan bahwa pelaksanaan ESOP di perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## **2. Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek



perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan PBV (*Price Book Value*) menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana pada hipotesis kedua diperoleh nilai signifikansi hitung sebesar 2,653 sedangkan tingkat signifikan adalah 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,002 > 0,05$ ) maka secara parsial variabel independen pertama (X) yaitu *Employee Stock Ownership Program* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price Book Value* (PBV).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Employee Stock Ownership Program* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan rasio *Price Book Value*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih, Putu, & Dewi, (2018) yang menemukan bahwa adanya pengaruh ESOP terhadap PBV, dan hasil penelitian Aribawa (2016) menunjukkan PBV yang merupakan pengukuran nilai perusahaan berpengaruh signifikan pada perusahaan yang menerapkan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Assets*) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Di dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan diantaranya adalah peneliti ini hanya menggunakan periode selama 3 tahun saja dan variabel independen hanya dibatasi pada ESOP dengan jenis nilai saham karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih baik.
3. Diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). *Analisis Nilai Perusahaan pada Implementasi Program Kepemilikan Saham pada Karyawan/Manajemen*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 56. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i3.458>
- Dewi, Y. T., & Hatane, S. E. (2015). *Peranan Employee Stock Ownership Plan dalam Pengaruh Value Added Intellectual Capital terhadap Financial Performance*. *Business Accounting Review*, 3(1), 478–488.
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Loan , Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*;ISSN□: 2337-3067, 11(3), 650–673.
- Firmansyah, S. R., & Purnama Sari, L. (2014). *Pengaruh Kebijakan ESOP Pada Kinerja Keunagan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI*. *Artikel Ilmiah*, 11(4), 1–25.
- Gunawan, A. (2019). *Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Hafsah, H. (2013). *Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 53(9), 89–99. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hartono, A., & Wibowo, A. J. (2016). *Pengaruh Employee Stock Ownership Program Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Bursa Efek Indonesia*. *Modus*, 26(1), 85.
- Hery, H. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. *Yogyakarta: CAPS*.

- Hutnaleontina, P. N. (2016). *Pengaruh Penerapan Employee Stock Optional Plan pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 5(6), 1757–1784.
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Madenatera.
- Irham Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: kencana.
- Isbanah, Y. (2015). *Pengaruh Esop, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen, 15(1), 28.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Raja Grafindo.
- Kurniati, R. A., & Saifi, M. (2018). *Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 62(2), 152–156.
- Mardiantari, N., & Astika, I. (2015). *Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sekitar Peristiwa Pengumuman ESOP Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi.
- Murhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, E. N. (2009). *Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 9(2), 40.
- Sawir, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF E.

- Sinambela, E., & Rohani. (2017). *Pengaruh penyediaan layanan internet banking terhadap kinerja keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia, 6, 87–94.
- Sugiarto, S., & Lestari, H. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa, 7(12), 47. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2510>
- Sujoko, S. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Deveriasi , Leverage, Faktor Itern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)*. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 11(2), 236. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.2236>
- Sunarsih, N. M., Putu, N., & Dewi, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Employee Stock Option Plan ( Esop ) Pada Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan*. 13(2), 111–118.
- Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, R. P. (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 7(6), 31. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, D. W. R. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 7(3), 23.

Yunita, N. A. (2018). *Pengaruh Employee Stock Ownership (ESOP) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(1), 23–30. Retrieved from <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/313>

## ABSTRAK

### **MEGA PERMATA SARI (1505170545) Pengaruh Nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan Go Public yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) digunakan sebagai variabel independen. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ROA (Return On Assets) dan nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PBV (Price Book Value) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Go Public yang menerapkan ESOP terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebanyak 60 perusahaan tetapi yang menjadi Sampel berjumlah 8 Perusahaan, Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan Program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Assets (ROA) selain itu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) perusahaan.

**Kata Kunci : *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), ROA (*Return On Assets*), PBV (*Price Book Value*)**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.  
Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : MEGA PERMATA SARI  
NPM : 1505170545  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
	Bab III - Pastikan alat Analisis Data Regresi Berganda at Linier.		ET. 16/7/19
	Bab IV. - Penjelasan tentang analisis deskriptif - Hasil uji Statistik Klasik - Hasil uji Regresi		ET. 19/7/19
	- Periksa kembali Data penelitian - pastikan data diambil dari lap. Keuangan perusahaan yg terdaftar di BEI		ET. 23/7/19
	Sempurnakan Judul Bab I - perbaiki kembali Latar Belakang Masalah. - teori pembukuan perbaiki - Rumusan masalah - Batasan masalah & perbaiki		ET. 25/7/19

Medan, September 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
 Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.  
 Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : MEGA PERMATA SARI  
 NPM : 1505170545  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM* (ESOP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
	Bab IV: - Tambah teori Kinerja Keuangan dan Nilai perusahaan. - Kerangka Berpikir.		} Et. 28/9-19
	Bab III: - Definisi operasional variabel. - Tempat & waktu - Teknik analisis data.		
	Perbaiki kembali. Bab I: - Latar Belakang Masalah Bab II: - Teori ESOP & tambahkan Bab III: - Hipotesis Bab IV: - Pendekatan penelitian - Teknik Analisis data		} Et. 30/9-19
	Bab II: - Hasil penelitian - pembahasan Bab V - Kesimpulan		

Medan, September 2019  
 Diketahui / Dsetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

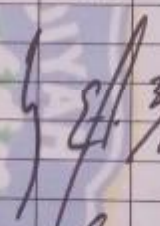
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

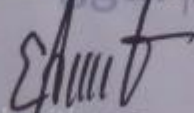
Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi: FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.  
Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : MEGA PERMATA SARI  
NPM : 1505170545  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH NILAI *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP* PROGRAM (ESOP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
	<p>lengkapi skripsi dgn</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak</li> <li>- kata pengantar</li> <li>- Daftar isi, Tabel, Gambar</li> <li>- Daftar pustaka</li> </ul>		<p>31/10-19</p>
	<p>Jelajahi Bimbingan, Acc &amp; ujikan pd bidang Meja Hijau</p>		
			

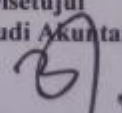
Dosen Pembimbing



ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Medan, Oktober 2019

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi



FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



Scanned with CamScanner



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, \_\_\_\_\_ H  
26 - Februari 2019 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*(Signature)*

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M E G A P E R M A T A S A R I

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 5 4 5

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 1 8 - 0 9 - 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . P U R I G G S E R I N O . 6

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A  
( B E I )

Alamat Penelitian : J L . I R . H S U A N D A B A R U  
N O . A 5 - A 6 , M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*(Signature)*  
26.2.2019

(FITRIANI SARAGIH SE. MSi)

Wassalam  
Pemohon

*(Signature)*  
(MEGA PERMATA SARI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 713/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/12/2018

Nama Mahasiswa : mega permata sari  
NPM : 1505170545  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 1/12/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ..... atau;  
Alternatif judul lainnya .....

Nama Dosen pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Pengaruh Nilai Employee Stock Ownership Program (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
pada perusahaan Go public yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

*Handwritten signature and date:*  
Ace 8/11/18

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

*Handwritten signature and date:*  
Fitriani Saragih, SE, M.Si  
27/11-2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

*Handwritten signature of Elizar Sinambela*

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si  
 Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : MEGA PERMATA SARI  
 NPM : 1505170545  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : KEUANGAN  
 Judul Proposal : PENGARUH PENERAPAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
	- Pastikan dasar dasar.		
	- Data awal dasar untuk profit ESOP.		/ 22/6-19
	- Tawar pabuy masalah ESOP - Kijang		
	Bab I: Perbaiki latar belakang masalah		/ 22/6-19
	- perjelas masalah perusahaan		
	- Teori pendukung		
	- Identifikasi masalah dipulmi		
	Bab II: Perbaiki again konsepul.		
	Acc & tawarok		/ 22/6-19

Medan, Juni 2019

Dosen Pembimbing

Diketahui/Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

*[Signature]*

*[Signature]*

ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Jum'at, 23 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

**N a m a** : MEGA PERMATA SARI  
**N .P.M.** : 1505170545  
**Tempat / Tgl.Lahir** : MEDAN, 18 SEPTEMBER 1997  
**Alamat Rumah** : JL.PURI GG.SERI  
**Judul Proposal** : PENGARUH PENERAPAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- latar belakang masalah - teori dan penelitian
Bab II	- kepopuleran
Bab III	
Lainnya	Memeriksa penulisan daftar pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 23 Agustus 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

ELIZAR S NAMBELA, SE, M.Si

Perbanding

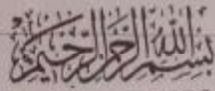
SYAFRIDA HANI, SE, M.Si





# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



## PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 23 Agustus 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MEGA PERMATA SARI  
N.P.M. : 1505170545  
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN,18 SEPTEMBER 1997  
Alamat Rumah : JL.PURI GG.SERI

JudulProposal : PENGARUH PENERAPAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, SE, M.Si*

Medan, 23 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

Pembanding

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

  
ADE GUNAWAN, SE, M.Si





**UMSU**

Ingat! Cerdas, Terpercaya,  
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1100 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 21 Jumadil Akhir 1440 H  
26 Februari 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mega Permata Sari  
NPM : 1505170545  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Penerapan Employee Stock Ownership Program (ESOP) Pada Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Di BEI.

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



Scanned with  
CamScanner



**UMSU**

Unggul! Cerdas! Terampil!

perangkat surat ini agar dibuktikan  
dan terangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3457 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 06 Muharram 1441 H  
06 September 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Mega Permata Sari  
N P M : 1505170545  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Employee Stock Ownership Program (ESOP) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peringgal.



Scanned with  
CamScanner

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Berkemajuan

Surat ini dibuat di atas kertas bergaris  
dan ditandatangani

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2053 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **02 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Mega Permata Sari**  
N.P.M : **1505170545**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Penerapan Employee Stock Quership Program (ESOP) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Agustus 2020**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 07 Dzulhijjah 1440 H  
08 Agustus 2019 M

a.n.Dekan  
Wakil Dekan I



**Elizar Sinambela., SE., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.



Scanned with  
CamScanner

Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi Dili Manajemen Perpajakan

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : MEGA PERMATA SARI

NPM : 1505170545

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, Oktober 2019  
Pembuat Pernyataan



MEGA PERMATA SARI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00039/BELPPR/03-2019  
Tanggal : 18 Maret 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

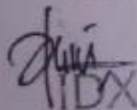
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mega Permata Sari  
NIM : 1505170545  
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penerapan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00818/BEI.PSR/09-2019  
Tanggal : 13 September 2019  
Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mega Permata Sari  
NIM : 1505170545  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penerapan *Employee Stock Ownership Program* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX  
M. Pintor Nasution  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : MEGA PERMATA SARI  
NPM : 1505170545  
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 18 September 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Puri Gg. Seri No. 6 Medan  
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Hasan Basri  
Nama Ibu : Yulinar  
Alamat : Jl. Puri Gg. Seri No. 6 Medan

### Pendidikan Formal

1. SD Swasta Islam Afifiyah Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Swasta Islam Afifiyah Medan Tamat Tahun 2012
3. SMK Swasta YPK Medan Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2019



MEGA PERMATA SARI